

# THE FIRST INTRODUCTION

EDISI PERTAMA / JANUARI 2024

• ESTUNGKARA • BARATA • ESKUL PRIMOR



**SMA NEGERI 1 DEPOK**

SMAN 1 DEPOK

**“ MENYIMAI BIJAK KATA,  
MENYINARI PELAJARAN DI SETIAP  
HALAMAN ”**



**P O N S E L**  
Majalah Online  
Primordia

# Sambutan Kepala Sekolah



Kali ini Ekstrakurikuler Jurnalistik dan OSIS berkolaborasi untuk membuat majalah online Primordia yang diberi nama PONSEL ( Primordia Online School Article.) Tim Jurnalistik Primordia telah menginterview Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Depok untuk memberikan komentarnya pasal kolaborasi yang terjadi. Bapak Kepala Sekolah bernama Basuki Jaka Purnama ini telah menjadi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Depok sejak 31 Januari 2023. Kesan dan pesan tentang PONSEL menurut

Bapak Jaka sendiri adalah bahwa majalah ini merupakan suatu hal yang baru, datang dari pengurus OSIS yang sangat bagus untuk dilakukan. Beliau sangat mengapresiasi dan mendukung penuh pembuatan majalah PONSEL mengingat bahwa kita sekarang hidup pada era digital. Bapak Jaka berharap majalah ini dapat menjadi media informasi komunikasi dan sumber untuk berbagi ilmu yang diharapkan dapat bermanfaat bagi keluarga besar SMA Negeri 1 Depok, terutama untuk para siswa atau bahkan alumni. Menurutnya karya ini dapat menjadi bagian dari proses belajar tulis-menulis secara ilmiah





# DAFTAR ISI

## 00

### Introductions

- Get to Know Us 00
  - History Sekolah 01
- 

## 01

### Estungkara

- Classmeet Primordia:  
Estungkara! 04
- 

## 02

### Balas Pantun, Stand Up, & Lego Building

- Balas Pantun 07
  - Berkomedi 09
  - Let's Go! Lego Building 11
- 

## 03

### Voli dan Basket Antar Kelas

- Set, Spike, Voli!! 14
  - Slam Dunk, One Point  
for Primor! 16
- 



## 04

### Mengembara Bersama Barata

- Menempuh Jarak 60 KM 18
- 

## 05

### Introducing Primor's Extras

- Basket & Jurnalistik 21
  - OPSI & Paduan Suara 22
  - Kawaritan & Tonti 23
  - Perisai Diri & Palang Merah Remaja 24
  - English Club & French Club 25
  - Dance & KOPSIS 26
- 

## 06

### Karya Siswa

- Peran Budaya Dalam Keistimewaan Yogyakarta 28
- 



Enjoy.



# GET TO KNOW US!

## Ketua

Rasya XI MIPA 2

## Wakil Ketua

Angel XI MIPA 2

## Koordinator

Fathi E6

Alfa E5

Dinda XI IPS 1

## Konseptor

Nana E1

Rosa E6

Ghania E2

## Penulis

Fonsa XI IPS 2

Hanifah XI IPS 1

Jirjis E1

Keisha E2

Aluna XI MIPA 1

## Editor

Fatih E1

Rindra E1

Via E1

## Juru Kamera

Azka E2

## Jurnalis

Wiznu E3

# History Sekolah



Sumber: Google

Meningkatnya jumlah lulusan SMA di Yogyakarta sedangkan daya tampung sangat terbatas, membuat pemerintah; kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berniat untuk membangun satu gedung baru SMA Negeri di Yogyakarta dengan nama SMA 7 Yogyakarta. Tetapi karena sulit mendapatkan fasilitas tanah di Yogyakarta rencana tersebut dialihkan ke luar Yogyakarta dan didapatkan lokasi di Babarsari, Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Sekolah tersebut lalu ditetapkan dengan nama SMA 2 Sleman.



Kakanwil Depdikbud Provinsi DIY menunjuk Kepala SMA 6 Yogyakarta untuk menjadi perintis SMA baru tersebut. Pimpinan SMA 6 Yogyakarta pada waktu itu dijabat oleh Bapak Drs. Boedihardjo. SMA 2 Sleman mulai menerima pendaftaran siswa baru pada bulan Januari. Sesuai dengan penerapan kurikulum 1975, kurikulum yang berlaku saat itu, pada akhir semester satu tahun ajaran 1977 diadakan penjurusan dan terbentuk satu kelas IPS dan satu kelas IPA.

Sumber: Google

Hari pertama masuk sekolah tahun ajaran 1977, yaitu Senin 17 Januari 1977 oleh kepala sekolah ditetapkan sebagai hari jadi SMA 2 Sleman. Susunan pengurus BP3 SMA 2 Sleman periode 1977-1978 yang diketuai oleh Bapak Masri Al Rasyid berhasil terbentuk. Pada hari Kamis tanggal 5 Januari 1978 unit gedung baru beserta tanah seluas 6.773 m, diserahkan dari pimpinan proyek Bapak Drs. Sunardjo kepada Bapak Drs. GBPH Poeger selaku Kakanwil Depdikbud Provinsi DIY. Pada tanggal 23 Januari 1976, Drs. Boedihardjo ditunjuk sebagai Pimpinan SMA Negeri 2 Sleman.

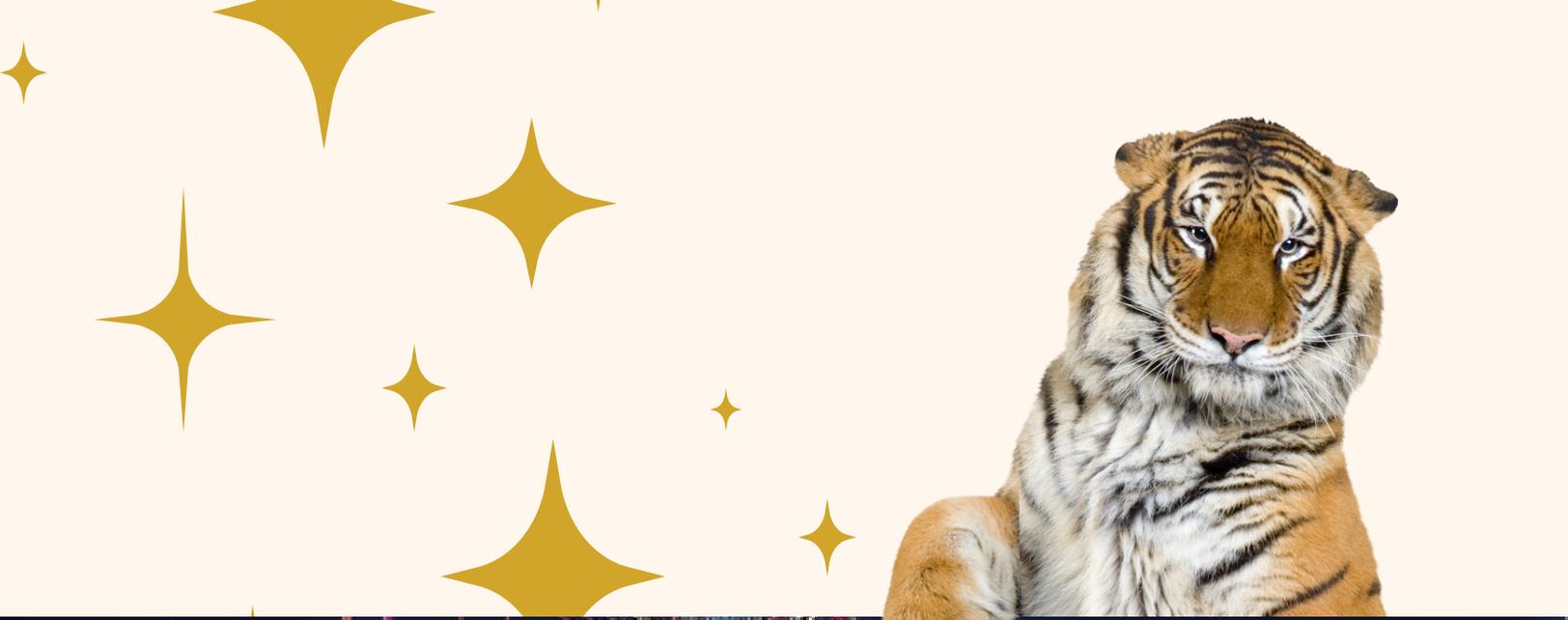


Sumber: Tim Dokumentasi

Setelah menjabat selama kurang lebih tiga tahun, pada tanggal 30 Juli 1981, Drs. Boedihardjo dialih tugaskan sebagai Kepala SMA Negeri Wates. Sebagai penggantinya, ditunjuk Bapak Sudiyono dari SMP 10 (sekarang SMA 8 Yogyakarta.) Terhitung mulai tanggal 1 November 1991, Bapak Sudiyono menjalani purna tugas pensiun setelah menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 2 Sleman kurang lebih 10 tahun terhitung sejak 21 Agustus 1981-1 November 1991. Kakanwil Depdikbud DIY menunjuk serta menugaskan Bapak R. Moerdjito, B.A, sebagai wakil kepala sementara SMA Negeri 2 Sleman.

Tanggal 5 Desember 1991, Kakanwil menunjuk Bapak Drs. CH. Singgih Waluyo yang semula menjabat sebagai Kepala SMA Negeri Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, sebagai Kepala SMA Negeri 2 Sleman menggantikan Bapak R. Moerdjito, B.A. Terhitung sejak tanggal 1 Januari 1995, Bapak Drs. CH. Singgih Waluyo dipindahtugaskan ke SMA 1 Prambanan dan digantikan oleh Bapak Drs. Ilham, yang juga dari SMA 1 Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Pada tanggal 7 Maret 1997 nama SMA Negeri 2 Sleman berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Depok. Terhitung sejak Rabu, 1 Desember 1999, Bapak Drs. Ilham dipindah tugaskan ke SMA Negeri 5 Yogyakarta dan digantikan oleh Bapak Riswiyanto S.Pd.

Beliau sebelumnya bertugas di SMU 1 Sedayu Yogyakarta. Dengan masa purna nya Bapak Riswiyanto MP, S.Pd pada 1 maret 2011 jabatan kepala sekolah digantikan oleh Bapak Drs. Maskur 27 April 2011. Dengan masa purna nya Bapak Drs. Maskur pada 1 Juli 2016 jabatan kepala sekolah digantikan oleh Bapak Drs. Shobariman, M.Pd. Pada tanggal 16 Juli 2018 Bapak Drs Shobariman mendapatkan tugas baru, maka Jabatan kepala Sekolah di gantikan Oleh Bapak Subagyo pada tanggal 16 Juli 2018. Pada tanggal 31 Januari 2023 kepemimpinan sekolah diambil alih oleh Bapak Jaka sampai saat ini.



01

ESTUNGKARA

# Classmeet Primordia: Estungkara!



Pascakegiatan Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS), SMAN 1 Depok, Sleman mengadakan event yang bernama Estungkara. Estungkara merupakan sebutan untuk kegiatan classmeeting yang diselenggarakan oleh OSIS Primordia beserta pihak sekolah SMAN 1 Depok, Sleman dalam rangka mengisi jeda waktu setelah Penilaian Sumatif Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dan pembagian rapor siswa.

Kegiatan ini sangat dinantikan oleh para siswa. Hal tersebut bukan tanpa alasan karena kegiatan ini digunakan untuk melepaskan penat siswa setelah belajar dalam menghadapi Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS) selama 8 hari.





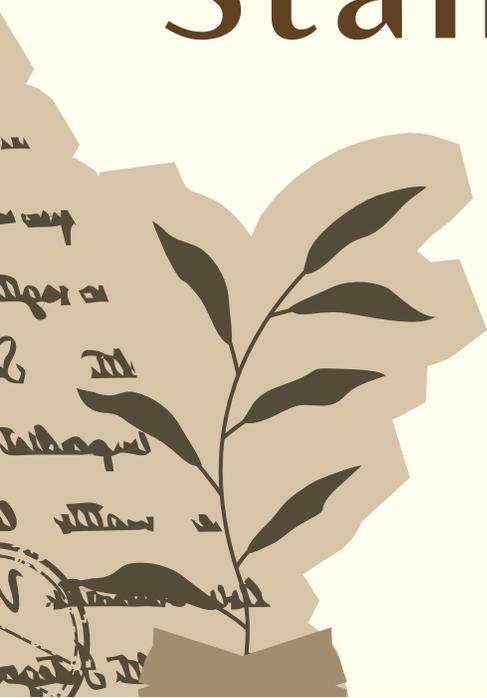
Kegiatan ini juga memiliki beberapa manfaat seperti, untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, meningkatkan sportivitas antarsiswa, serta menumbuhkan rasa kekeluargaan antarsiswa.

Dengan mengusung tema "Berani Berkompetisi Bersinar dalam Harmoni", kegiatan classmeeting ini diadakan di sekolah SMAN 1 Depok, Sleman selama 2 hari, yaitu pada 14 - 15 Desember 2023. Berbagai macam kegiatan dan cabang olahraga dipertandingkan dalam classmeet ini. Mulai dari voli, basket, balas pantun, stand up comedy, sampai dengan lego building turut dipertandingkan untuk memeriahkan kegiatan ini.





# Balas Pantun, Stand Up & Lego Building



Colleges: High  
 "by institutions anxious to fac  
 for the statistical indicators of high  
 academic achievement and reports  
 eventually named for public con  
 in reality, such "scholarships" are  
 little more than prizes designed to m  
 financial support over another. Studen  
 are asked to include this prize in their  
 consideration of an institution's  
 strategy rather than to make a choice  
 on the basis of academic or other fac  
 to indicate a good match between  
 the institution and the student.  
 These "scholarships" are designed  
 as rewards for academic achieve-  
 ment. The designers often point out  
 that it is desirable that schools now  
 explain the way they have  
 selected their students. But direct at-  
 tention is given to the way schools  
 select their students. The designers  
 are payments  
 and  
 success of an  
 country

# Balas Pantun

Di perpustakaan kata bertebaran  
 Literasi membangun dunia  
 berwarna  
 Buku jendela ilmu yang terbuka  
 Cerita membawa petualangan  
 tiada tara





etter at your chosen  
men, you'll become me  
nore to learn. My jo  
own motivation fail

Classmeet primordia kali ini mengadakan sebuah lomba yang tidak biasa, sebuah lomba yang mengajarkan kita agar budaya tidak luntur, yaitu lomba Berbalas Pantun.

Lomba ini mengambil satu tim tiap kelas yang terdiri dari dua orang siswa/ siswi. Lomba ini berjalan dengan seru dan menegangkan. Para peserta lomba dituntut agar berpikir cepat dan tepat dalam membalas pantun.

Lomba ini dimulai dengan salah satu tim menjual pantun dan tim lainnya membeli pantun. Akhirnya Lomba Balas Pantun mendapat tiga juara yaitu juara dari kelas 10 Fase E3, kelas 11 MIPA 3, dan kelas 12 IPS 2



# Berkomedi



Tidak sering, kita mendengar Stand Up Comedy dilombakan di sekolah kan? Nah, classmeet kali ini, Primordia berbeda, nih, sobat Primor. Dengan mengadakan lomba Stand Up Comedy, sekolah juga membantu para siswa melatih kemampuan diri dalam berekspresi dan menunjukkan jiwa sastra dalam diri anak muda generasi bangsa. Selain melatih siswa untuk berekspresi, lomba tersebut juga melatih public speaking siswa saat berbicara di depan khalayak umum.

Lomba Stand Up Comedy ini dilaksanakan pada Kamis, 14 Desember 2023 di lobi SMAN 1 Depok, di mana siswa - siswa lainnya duduk melingkar menghadap peserta Stand Up Comedy. Dalam lomba ini, yang menjadi juri adalah Bu Sari, Pak Sari, Pak Maryono dan diikuti oleh seluruh angkatan SMAN 1 Depok yang diwakili oleh 1 orang setiap kelasnya.



Dalam pelaksanaan lomba Stand Up Comedy ini, peserta diberi waktu 15 menit untuk mengeluarkan ide atau lelucon kreatif mereka di depan siswa - siswi lainnya.



**ON AIR**



Suasana yang meriah penuh tawa dan tepuk tangan memenuhi lobi saat itu. Walau terik matahari bersinar panas hari itu, tapi tidak mematahkan semangat dari peserta Stand Up Comedy yang dengan pede tampil. Banyak sekali jenis lelucon yang mereka keluarkan seperti lelucon tebak - tebak, lelucon spontan bahkan lelucon gombal.



Walaupun begitu, banyak dari siswa - siswi yang merasa tidak adil dalam lomba Stand Up Comedy ini karena kandidat yang mereka anggap lucu tidak bisa mengikuti lomba karena sudah mengikuti lomba lainnya. Stand Up Comedy ini dimenangkan oleh Laudza Vira Dhiyaul Khaq ( Fase E3 ), Mutiara Cantik Amalia ( XI IPS 1 ), dan Hanum Muhlifah ( XII MIPA 4 ).



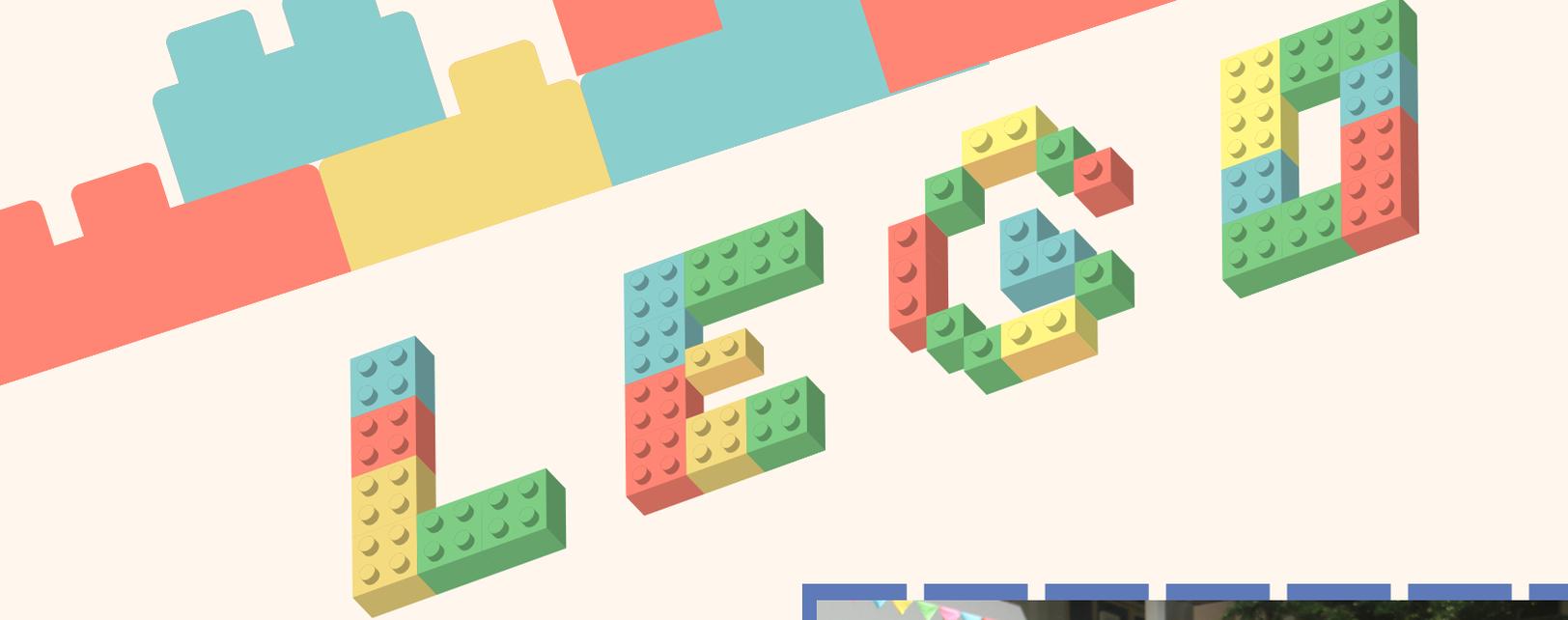
# Let's Go! Lego Building

“ Teamwork makes the dream work. ”

Permainan lego kembali viral semenjak datangnya lego flower bouquet yang bertebaran di internet. Nah, classmeet Primordia tahun ini mengadakan lomba lego building dengan tujuan untuk meningkatkan cara berkomunikasi dengan benar dan jelas, cara bekerja sama yang baik dan melatih kreativitas. Cara bermain lomba ini adalah ada 3 kelompok yang berbeda yaitu executor, communicative, dan conceptive.

Tiap kelompok memiliki 3 orang yang akan bermain dan setiap kelompok memiliki tugas yang berbeda. Executor bertugas untuk melihat susunan lego yang hanya bisa dilihat oleh mereka dan harus memberitahu detail ke kelompok communicative tanpa menggunakan bahasa tangan, kaki, dan mulut.





Lalu, kelompok communicative bertugas untuk menyampaikan detail yang baru saja disampaikan ke kelompok tanpa menggunakan bahasa tangan, kaki dan mulut. Lalu kelompok terakhir, yaitu conceptive akan bertugas untuk membuat lego berdasarkan informasi yang didapat. Permainan ini memiliki 2 babak dan siapapun yang berhasil membuat lego serupa dengan lego dari panitia, maka itulah pemenangnya.



Semua terjadi secara cepat, para peserta harus fokus dalam mengamati lego selama 30 detik dan harus membuat lego sesuai informasi yang dia terima. Bentuk dan warna lego yang bermacam - macam membuat lomba ini menjadi menantang dan susah. Ivada ( Fase E5 ) menyatakan bahwa lomba lego building ini sangat worth it dan lebih menginspirasi dibandingkan dengan lomba lainnya. Lego building dijuarai oleh fase E6, XI IPS 1, dan XII IPS 2.





03



**Voli dan Basket  
Antar Kelas**



# Set, Spike, Voli!!

“The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams.”

Salah satu jenis perlombaan di classmeet Estungkara SMAN 1 Depok, Sleman tahun 2023 adalah voli. Pertandingan voli ini dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama untuk babak penyisihan dan hari kedua untuk babak final. Format pertandingan babak penyisihan, yaitu suatu tim dikatakan memenangi pertandingan jika berhasil memperoleh poin lebih banyak dari lawannya dalam waktu 24 menit yang terdiri atas 3 ronde dalam satu pertandingan (8 menit × 3 ronde pertandingan). Terdapat 6 tim voli dalam babak penyisihan yang masing-masing tim terdiri atas 3 kelas dalam satu angkatan. Pertandingan pertama diawali dengan tim XI IPS 2, XI MIPA 1, dan XI IPS 3 melawan tim XI MIPA 2, XI MIPA 4, dan XI IPS 1



Pertandingan berlangsung cukup sengit, kejar-mengejar poin terjadi di babak pertama sampai dengan ketiga. Akhirnya, Tim XI MIPA 2, XI MIPA 4, dan XI IPS 1 berhasil memastikan diri menjadi tim pertama yang lolos ke babak final pertandingan voli setelah berhasil mengalahkan tim XI MIPA 2, XI MIPA 4, dan XI IPS 1 dengan skor 37-33. Pertandingan dilanjutkan dengan mempertemukan antara tim XII MIPA 1, XII MIPA 3, dan XII MIPA 4 melawan XII IPS 2, XII IPS 1, dan XII MIPA 2. Pertandingan berhasil dimenangkan dengan dominasi tim XII MIPA 1, XII MIPA 3, dan XII MIPA 4 dengan skor 57-30.



Tim fase E1, E3, dan E5 berhasil menjadi tim terakhir yang lolos ke babak selanjutnya setelah berhasil mengalahkan fase E2, E4, dan E6 dengan skor tipis 42-41 dalam pertandingan penutup babak penyisihan hari pertama pertandingan voli classmeet Estungkara SMAN 1 Depok, Sleman. Babak final pertandingan voli diadakan pada hari kedua classmeet. Sistem pengambilan tim yang memasuki babak final, yaitu menggunakan sistem upper bracket, yaitu satu tim yang memperoleh poin terbanyak pada babak penyisihan akan langsung naik ke babak final

Sementara, 2 tim yang memiliki poin lebih rendah akan ditandingkan terlebih dahulu. Pemenang dari hasil pertandingan ini akan naik ke babak final. Format pertandingan babak final voli adalah setiap tim yang berhasil mengumpulkan poin 15 terlebih dahulu dengan selisih maksimal 2 poin dari lawannya dianggap memenangkan 1 set. Jika skor seri pada poin 14-14, maka akan dilakukan sistem deuce. Saat sistem deuce digunakan, tim yang unggul dua poin dari lawan yang akan memenangi pertandingan. Sebagai contoh, 15-17, 16-18, 17-19, dan seterusnya. Tim dianggap memenangkan pertandingan jika berhasil memenangkan 2 set.

Setelah melalui beberapa babak, tim XII MIPA 1, XII MIPA 3 dan XII MIPA 4 mendapatkan poin tertinggi sebanyak 57 sehingga tim tersebut langsung lolos ke babak final. Pertandingan semifinal berlangsung antara tim fase E1, E3, dan E5 melawan tim XI MIPA 2, XI MIPA 4, dan XI IPS 1.

Pada akhirnya, pertandingan berhasil dimenangkan oleh tim XI MIPA 2, XI MIPA 4, dan XI IPS 1 yang akan menjadi lawan tim XII MIPA 1, XII MIPA 3, dan XII MIPA 4 di babak final. Pertandingan final bola voli berlangsung dengan seru. Adu serangan terjadi antara XI MIPA 2, XI MIPA 4, dan XI IPS 1 melawan tim XII MIPA 1, XII MIPA 3, dan XII MIPA 4. Para penonton bersorak-sorak melihat ketegangan pertandingan tersebut. Pada akhirnya, tim XII MIPA 1, XII MIPA 3, dan XII MIPA 4 berhasil memenangi pertandingan dan menjadi juara pertama event classmeet Estungkara SMAN 1 Depok, Sleman 2023.





# Slam Dunk, One Point for Primor!

“It’s not too late to change ourselves and have a meaningful life.”

Pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 kemarin, SMA N 1 Depok atau yang biasa kita sapa Primordia baru saja mengadakan *classmeet*. *classmeet* merupakan kegiatan sekolah yang biasanya diadakan setelah menempuh ujian sekolah. Salah satu lombanya adalah yang paling umum yaitu basket. Dengan partisipasi seluruh kelas dari kelas 10 sampai kelas 12 yang diwakilkan oleh lima orang pemain inti dua orang cadangan dari masing-masing kelas.



Permainan basket berlangsung meriah dikarenakan juga terdapat tambahan sorakan dari para *supporter* masing-masing kelas. Setelah cukup menjalani permainan sengit dan seru pada hari pertama dilanjutkan final yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 15 Desember 2023. Akhirnya permainan basket pada *classmeet* Primordia dapat selesai dan mendapat tiga kelas sebagai pemenang, yaitu kelas Fase E6, kelas XI MIPA 4, dan kelas XII MIPA 2.

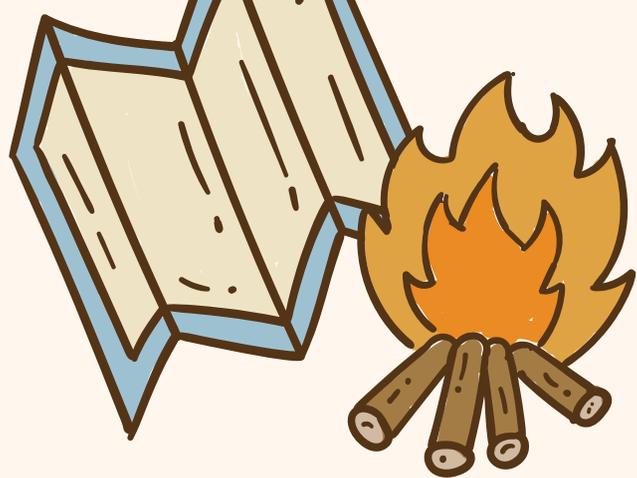


# Mengembara Bersama Barata

# 04



# Menempuh Jarak 60 KM



Pada penghujung 2023, pramuka SMAN 1 Depok dipercayakan kembali untuk mengikuti Barata yang ke-38. Pada kegiatan barat kali ini, para warga ambalan diseleksi untuk dapat mengikuti kegiatan Barata ke-38. Antusias yang dirasakan oleh warga ambalan nampak begitu bersemangat. Pagi hari di Stadion Maguwoharjo, jauh sebelum kegiatan Barata dilakukan, peserta yang ingin mengikuti kegiatan Barata sudah mulai Bersiap untuk mengikuti seleksi di halaman Stadion Maguwoharjo. Peserta seleksi ada yang berasal dari kelas 10, juga kelas 11.

Kegiatan seleksi kali ini meliputi lari mengelilingi stadion dan melakukan lompat tali. Terik matahari yang menyinari dari timur tak membuat semangat dari peserta seleksi turun. Langkah demi Langkah mereka tempuh untuk berhasil melalui tahap seleksi. Tanah nampak dihujani keringat dari peserta seleksi.



Selesai dari lari mengelilingi stadion, peserta dari seleksi beristirahat sejenak sebelum ke seleksi selanjutnya. Selesai istirahat, peserta seleksi mulai menapakkan kembali kakinya. Seleksi kedua dilakukan dengan melakukan lompat tali. Seleksi kedua ini peserta seleksi mendapatkan total lompatan yang bermacam-macam, ada yang mendapatkan puluhan hingga ratusan. Setelah mengikuti kegiatan seleksi, peserta seleksi menunggu beberapa hari hingga pengumuman dari seleksi diumumkan.



Beberapa hari setelah seleksi, pengumuman peserta yang berhasil melalui tahap seleksi akhirnya diumumkan. Beberapa dari peserta seleksi ada yang dinyatakan lulus, ada juga yang gagal dalam tahap seleksi. Setelah ditetapkannya anggota dari kegiatan Barata, pangkalan pramuka dari SMAN 1 Depok mulai melakukan beberapa persiapan.

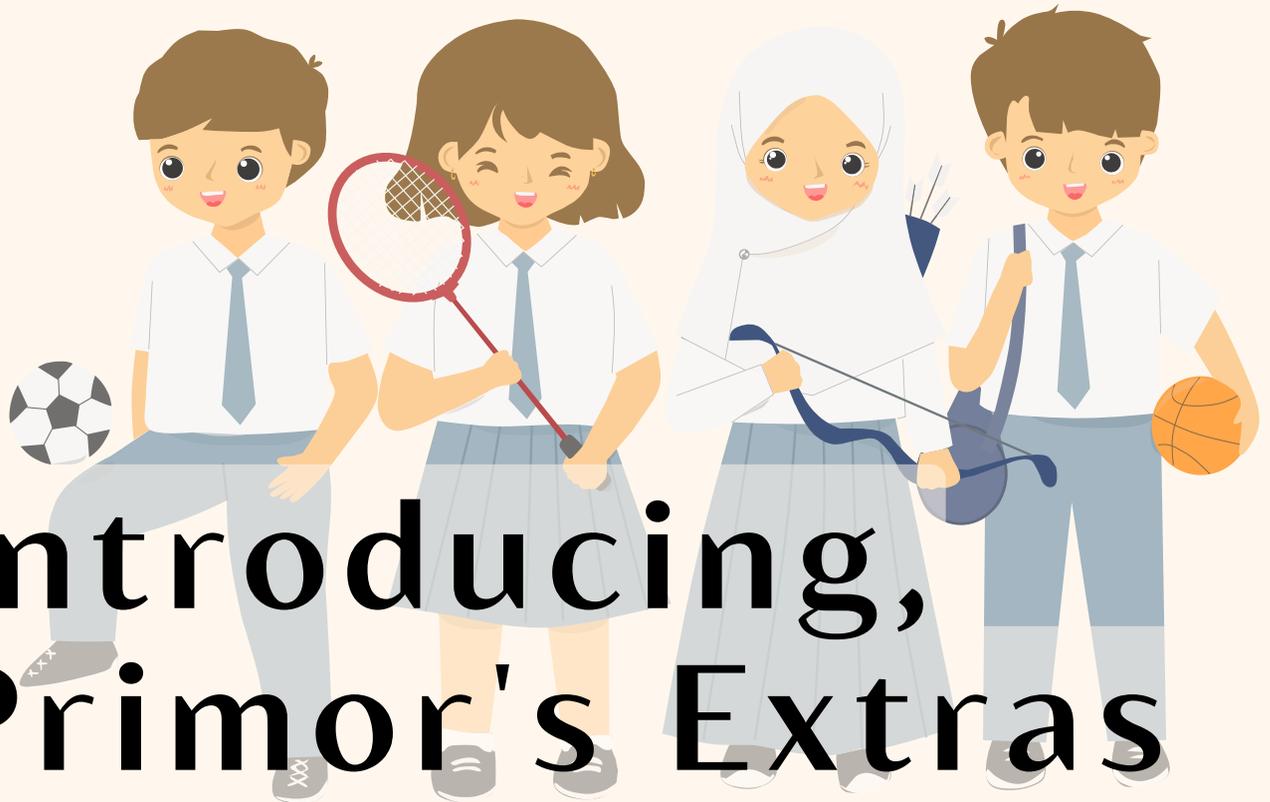
Persiapan dari Barata sudah dilakukan sedari bulan November. “Jadi kemarin kalau persiapan untuk Barata. Ya kita pasti ada latihan fisik. Terus, ada bangun tenda (latihan), terus latihan apa yang besok mau dilombakan,” Ujar Zidane dalam wawancaranya ketika ditanya tentang persiapan dari kegiatan Barata. Latihan fisik menjadi latihan paling gencar yang dilakukan menjelang kegiatan Barata, karena jarak yang akan ditempuh oleh peserta Barata berkisar 60 kilometer. Berbagai kegiatan fisik mulai dilatih menjelang kegiatan Barata. Mulai dari *pushup*, *sit-up*, dan kegiatan fisik lainnya.

Selain menjalani kegiatan latihan fisik, peserta Barata juga melakukan Latihan Giat Prestasi, atau biasa disingkat GP. Pada giat prestasi ini, peserta Barata akan dibantu oleh peserta ambalan dalam mempersiapkan lomba yang akan dilakukan di Barata. Berbagai lomba dilakukan dalam kegiatan Barata ke-38. Mulai dari lomba jurnalistik, lomba video kreatif, dan berbagai lomba lainnya. “Jadi, kemarin itu sebelum mengikuti Kegiatan Barata, mungkin tiap hari persiapannya. Kita persiapan untuk Latihan GP/Giat Prestasinya diuji terus setiap hari” Ujar Asta saat diwawancara oleh tim Majalah Primordia.





05



# Introducing, Primor's Extras

# BASKET

Ekstrakurikuler basket, adalah salah satu ekstrakurikuler yang diminati beberapa siswa, terlebih siswa yang memiliki keahlian dibidang olahraga. Ekstrakurikuler basket terbagi menjadi dua, yaitu basket putri dan basket putra.



Ekstrakurikuler yang dibina oleh Ibu Katrin ini beranggotakan sekitar 81 siswa. Para siswa yang bergabung di ekstrakurikuler ini dibimbing untuk melakukan teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket. Latihan sparing juga menjadi latihan yang biasa dilakukan dalam ekstrakurikuler basket.

# JURNALISTIK

Ekstrakurikuler Jurnalistik adalah ekstrakurikuler untuk melatih bakat dari siswa dalam menulis sebuah karya tulis. Ekstrakurikuler Jurnalistik dilakukan setiap hari Kamis, dan didampingi oleh Kak Nisa selaku pendamping dari Ekstrakurikuler Jurnalistik

Selain dari jurnalistik, ekstrakurikuler ini juga mempelajari teknik-teknik dasar dalam fotografi. Fotografi dan jurnalistik memiliki ikatan dalam penyajian teks jurnalistik. Ditambahnya fotografi ke dalam ekstrakurikuler jurnalistik membuat siswa yang memiliki hobi fotografi tertarik untuk bergabung ke ekstrakurikuler ini.



# OPSI

Ekstrakurikuler OPSI atau Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia, adalah salah satu ekskul yang bergerak dalam bidang akademik. Ekstrakurikuler ini berfokus untuk melatih siswa dalam mengikuti kegiatan penelitian.

Selain melakukan penelitian, anggota dari ekstrakurikuler OPSI juga membuat suatu karya ilmiah. Dengan diciptakannya karya ilmiah ini, anggota daripada ekstrakurikuler OPSI dibimbing untuk melakukan *brain storming*, agar dapat menyusun suatu karya ilmiah.



# PADUAN SUARA

" Paduan suara adalah ekstrakurikuler berdasarkan pada seni. Ekstrakurikuler yang dibina oleh Bapak Marno ini mempunyai anggota sekitar 40 siswa.

Ekstrakurikuler paduan suara rutin menjadi bagian dalam upacara di SMAN 1 Depok. Ekstrakurikuler paduan suara akan menjadi bagian menyanyi lagu-lagu nasional dan Mars SMAN 1 Depok saat upacara berlangsung. Selain itu, beberapa anggota dari ekstrakurikuler paduan suara juga dikirimkan dalam upacara bendera setingkat kabupaten.



# KARAWITAN

Ekstrakurikuler karawitan yang diajar oleh Bapak Marno adalah ekstrakurikuler yang mengajarkan siswa yang bergabung ke ekstrakurikuler ini untuk mengenal serta berlatih untuk memainkan alat musik gamelan.

Ekstrakurikuler yang berfokus dalam mengenalkan alat musik tradisional ini beranggotakan 10-15 siswa. Ekstrakurikuler ini biasa dilakukan di ruang karawitan, di ruang karawitan ini juga terdapat banyak alat musik tradisional gamelan, seperti saron, gong, dan berbagai alat musik gamelan lainnya



# TONTI

TONTI atau pleton inti adalah ekstrakurikuler yang di dalam ekstrakurikuler ini, para siswa akan dibimbing tentang teknik-teknik dasar tentang baris berbaris. Anggota dari ekstrakurikuler ini berkisar 20 siswa, uniknya, ekstrakurikuler TONTI diajar langsung oleh salah satu anggota kepolisian, yaitu Aiptu Dodi.

Kegiatan dalam ekstrakurikuler TONTI berfokus dalam teknik-teknik dasar dalam baris-berbaris, seperti sikap hormat, lencang depan, jalan di tempat, dan berbagai gerakan dasar lainnya.



# PERISAI DIRI

Ekstrakurikuler perisai diri adalah ekstrakurikuler yang mempelajari tentang teknik-teknik dalam melakukan kegiatan bela diri. Ekstrakurikuler yang diajar oleh Mas Jaya dan dibina oleh Ibu Sisil dan Ibu Merriem ini beranggotakan sekitar 23 siswa.

Kegiatan di ekstrakurikuler ini terbagi menjadi dua, yaitu fokus ke dalam teknik dan fokus dalam bertanding. Ekstrakurikuler dari perisai diri ini juga meraih banyak prestasi, diantaranya Kejukap 2023/ 2024, Kejurnas Perisai Diri 2022/ 2023, dan Perisai Diri Bantul Championship.



# PMR

"PMR atau Palang Merah Remaja adalah bagian dari ekstrakurikuler di SMAN 1 Depok yang berkaitan langsung dengan berjalannya UKS. Pada ekstrakurikuler ini, PMR dibina oleh Bu Hana. Berdasar dari wawancara, anggota dari ekstrakurikuler ini sekitar 58 siswa.

Siswa yang mengikuti PMR akan dibekali dengan ilmu-ilmu dasar dalam dunia medis. Siswa akan diajari tentang cara pertolongan pertama, olah TKP, dan berbagai kegiatan lainnya. Dalam waktu dekat ini juga, ekstrakurikuler PMR akan mengadakan donor darah dalam rangka HUT SMAN 1 DEPOK ke-47.





# ENGLISH CLUB

English Club atau biasa dikenal dengan *prime club* adalah ekstrakurikuler yang mendalami tentang penggunaan bahasa Inggris. Banyak kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris ini.

Saat di dalam sesi ekstrakurikuler, para siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, dalam ekstrakurikuler bahasa Inggris juga akan ada perbaikan pengucapan kata dalam bahasa Inggris. Sehingga, kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris akan semakin meningkat

# FRENCH CLUB

Ekstrakurikuler bahasa Prancis adalah salah satu ekstrakurikuler yang unik. Mungkin, beberapa orang masih asing dengan bahasa Prancis. Namun, SMAN 1 Depok mewadahi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis dalam ekstrakurikuler bahasa Prancis.

Ekstrakurikuler bahasa Prancis juga sudah memperoleh prestasi dalam bidang bahasa Prancis. Dalam hari *francophonie* sedunia, beberapa anggota dari *French Club* berhasil memenangkan lomba. Torang, berhasil memenangkan juara 3 di lomba *story telling*, dan Exa dan Aima berhasil memenangkan lomba *speeling bee*



# KOPSIS

Ekstrakurikuler KOPSIS adalah salah satu ekstrakurikuler yang melatih siswa dalam kegiatan berbisnis. Anggota dari KOPSIS akan terjun langsung untuk menjalankan kegiatan jual beli di koperasi siswa.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh anggota dari KOPSIS, seperti melayani siswa yang ingin membeli dan mengisi stok barang. KOPSIS sendiri menyediakan berbagai kebutuhan siswa, mulai dari makanan, minuman, hingga alat tulis.



# DANCE

Ekstrakurikuler *dance* adalah salah satu ekstrakurikuler yang mewadahi dalam bidang non akademik, khususnya di bidang kinestik. Uniknya, 34 anggota dari ekstrakurikuler ini adalah siswi putri.

Ekstrakurikuler ini biasa dilakukan padahari selasa sore, setelah jam pulang sekolah. Para anggota dari ekstrakurikuler *dance* akan melakukan beberapa kegiatan *dance*. Biasanya, gerakan *dance* yang dipilih adalah gerakan *dance* yang sedang *hype* di beberapa *platform* sosial media.

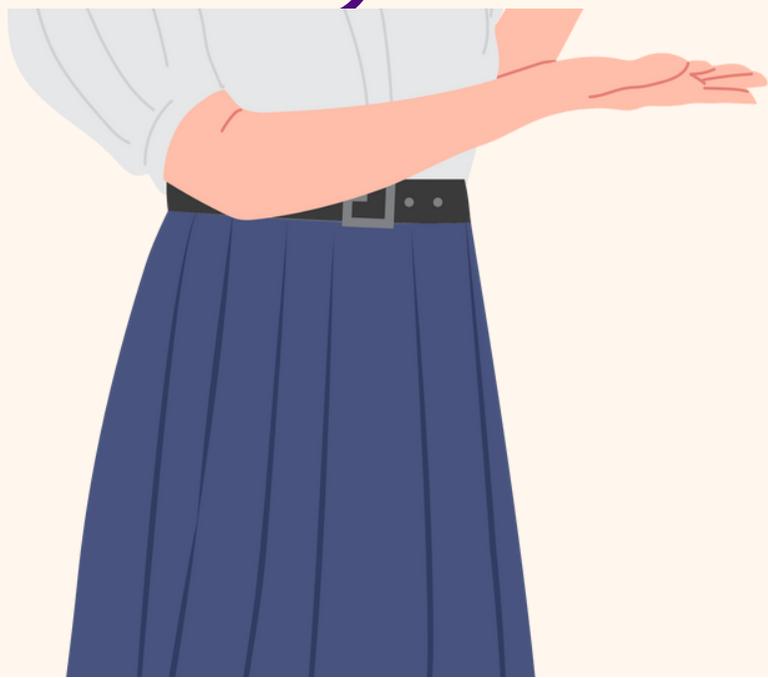




06



# Karya Siswa



# Peran Budaya Dalam Keistimewaan Yogyakarta



Daerah Yogyakarta sudah melekat dengan gelar istimewanya semenjak 15 Agustus tahun 1950. Keistimewaan ini ditetapkan dalam undang-undang karena status dengan otonomi daerah yang khusus. Gelar tak sembarang gelar, Kota Yogyakarta juga memiliki keistimewaan dalam konsep tata ruangnya. Dengan pemerintah seorang Gubernur sekaligus seorang Raja, Yogyakarta menggunakan nilai budaya lokal sehingga menjadi identitas tersendiri bagi Kota Yogyakarta karena budaya lokal yang masih melekat di kalangan masyarakat Yogyakarta.

Pangeran tersebut ialah perancang pertama Kota Yogyakarta (“Kaitan Penataan Malioboro Dengan Keistimewaan DIY,” 2021). Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki keistimewaan daripada wilayah lain yakni Yogyakarta memiliki keistimewaan kedudukan hukum yang atas dasar sejarah dan hak asal usul. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki keistimewaan. Dalam Undang-Undang tersebut, Yogyakarta memiliki kewenangan dalam urusan keistimewaan salah satunya yakni keistimewaan dalam tata ruang.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor S-121/PK/2021 keistimewaan Yogyakarta memiliki tujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang bebas berpendapat, meningkatkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan kenyamanan masyarakat, mewujudkan pemerintahan dan tatanan sosial yang memiliki dasar Bhineka Tunggal Ika dan tanggung jawab kesultanan dalam melestarikan budaya Yogyakarta yang merupakan warisan budaya lokal (disdik.slemankab.go.id, 2021).

Didalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, DIY memiliki rencana tata ruang khusus yaitu tata ruang keistimewaan yang diatur dalam Perdas Nomor 2 Tahun 2017 tentang Tata Ruang Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten tertuang ke dalam 18 SRS Tanah Kasultanan dan SRS Tanah Kadipaten. Rencana tata ruang keistimewaan DIY diatur dalam dokumen rencana tata ruang berupa, RRTR SRS, RTBL, dan Rencana Induk.

Dalam perencanaan tata ruang untuk menentukan struktur dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penempatan rencana penataan dengan pemanfaatan ruang dan pengendalian, pemanfaatan ruang mewujudkan struktur dan pola ruang yang sesuai dengan rencana dan mewujudkan tertib tata ruang.

Arahan pembangunan atau pengembangan wilayah untuk mewujudkan struktur dan pola ruang yang meliputi Kesesuaian Pemanfaatan Ruang indikasi program utama harus selaras dengan program dalam rencana pembangunan dari segi nomenklatur, lokasi, waktu, dan fungsi dalam jangka waktu menengah lima tahunan. Struktur ruang meliputi pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan sarana prasarana, sedangkan pola ruang meliputi distribusi peruntukan ruang dalam satu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung (hutan lindung, sempadan sungai, sempadan pantai) dan budidaya (kws peruntukan pertanian, kws peruntukan permukiman, kws pendidikan).

Pengendalian pemanfaatan ruang untuk mewujudkan tertib ruang dapat diwujudkan melalui:

1. Indikasi arahan zonasi dalam RTRW Provinsi atau Ketentuan Umum Zonasi dalam RTRW Kabupaten/Kota.
2. Arahan insentif dan disinsentif dalam RTRW Provinsi atau ketentuan insentif dan disinsentif dalam RTRW Kabupaten/Kota.
3. Arahan sanksi.
4. Penilaian pelaksanaan pemanfaatan ruang yang memuat penilaian pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Penilaian Perwujudan RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

Upaya pelaksanaan penataan ruang keistimewaan DIY dengan cara sebagai berikut:

1. Mengembalikan fungsi suatu ruang dengan memulihkan satuan ruang yang mengalami kemerosotan nilai dan pergeseran fungsi dikembalikan dengan cara menata struktur dan pola ruang, mengembalikan kondisi fisik, dan meningkatkan infrastruktur.
2. Memperbaiki fungsi satuan ruang dengan mempertahankan satuan ruang yang mengalami penurunan nilai dan pergeseran fungsi dengan cara menata struktur dan pola ruang, melakukan pemeliharaan dan perawatan, atau meningkatkan infrastruktur.
3. Memperkuat fungsi satuan ruang dengan meningkatkan kualitas satuan ruang yang berpotensi mengalami kemerosotan nilai dan pergeseran fungsi dengan cara menata struktur dan pola ruang, melakukan perlindungan, dan meningkatkan infrastruktur.
4. Mengembangkan fungsi satuan ruang dengan meningkatkan kemanfaatan aturan ruang yang masih lestari dan berpotensi memberikan kemanfaatan dengan cara menata struktur dan pola ruang, melakukan revitalisasi kawasan, dan meningkatkan infrastruktur.

Pada awalnya Pangeran Mangkubumi mendirikan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan membuat garis lurus yang membentang dari arah Gunung Merapi sampai ke Laut Selatan serta berada di antara sungai Code dan Sungai Winongo. Kraton sebagai icon dan pusat kota yang menjadi magnet menarik bagi Kota Yogyakarta (“Kaitan Penataan Malioboro Dengan Keistimewaan DIY,” 2021).

Dari sinilah keistimewaan Kota Yogyakarta terlihat. Pemukiman mulai bermunculan di sekitar keraton sebagai tempat tinggal Pangeran dan keluarga. Disepanjang jalan alun-alun sampai ke jalanan Malioboro dijadikan pusat perdagangan dan jasa yang dibangun oleh para pedagang dari tionghoa. Dengan adanya pusat perdagangan maka akan memicu tingkat populasi dari tahun ke tahun dan akan memicu meningkatnya pertumbuhan perekonomian masyarakat. Malioboro menjadi pusat yang perdagangan yang ramai di Kota Yogyakarta yang mulai dilakukan perencanaan tata ruang agar terlihat lebih rapi dan ramah kepada para pejalan kaki yang melintas. Penataan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan rasa humanis, serta dapat meningkatkan nuansa budaya dalam kota agar tidak terjadi degradasi budaya.

Upaya ini juga tidak terlepas dari menjaga aspek-aspek nilai budaya lokal dalam konsep ketataruangan Kota Yogyakarta. Dalam usaha mewujudkan keistimewaan tata ruang kota, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melakukannya tidak terlepas dari peran Peraturan Daerah dan dari kebudayaan lokal yang ada di Yogyakarta. Dalam penataan ruang juga harus memperhatikan beberapa aspek agar mempunyai keselarasan dalam pemanfaatan ruang dan lahan untuk mewujudkan perlindungan fungsi ruang. Dalam penataan ruang harus memperhatikan aspek pemanfaatan ruang, berfokus juga pada kawasan yang dijaga dan dilindungi, menciptakan tatanan ruang yang mendukung adanya nilai-nilai historis kota, budaya masyarakat lokal, maupun kebiasaan masyarakat yang sudah menjadi tradisi di daerah Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota memiliki keistimewaan yang berbeda dengan kota lainnya. Keistimewaan yang menjadi identitas Kota Yogyakarta sehingga daerah tersebut banyak dikenal dan dikunjungi oleh masyarakat dari luar kota maupun mancanegara. Bentuk pemerintahan yang berbeda dari kota lainnya yakni monarki (kerajaan) yang dimana dipimpin oleh seorang Gubernur dan Raja dari daerah Yogyakarta. Kondisi lingkungan Kota Yogyakarta yang merupakan sasaran penataan ruang adalah wilayah Kawasan Pakualaman Ground yang mana Kawasan tersebut adalah simbol kekuasaan dari Wakil Gubernur Yogyakarta.

Dengan adanya kawasan tersebut dibudidayakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta yang disulap sebagai Kawasan budaya sehingga dapat menarik wisatawan lokal maupun internasional untuk datang dan dapat mengenal beberapa jenis adat istiadat yang ada di Kota Yogyakarta. Dengan banyaknya kebudayaan lokal yang ada di Kota Yogyakarta membuat Kota tersebut dikenal di berbagai daerah bahkan di mancanegara. Dengan semakin dikenalnya Kota tersebut sehingga banyak budaya luar yang masuk dan bisa mempengaruhi budaya lokal bahkan bisa menghilangkan keaslian budaya lokal Kota Yogyakarta.

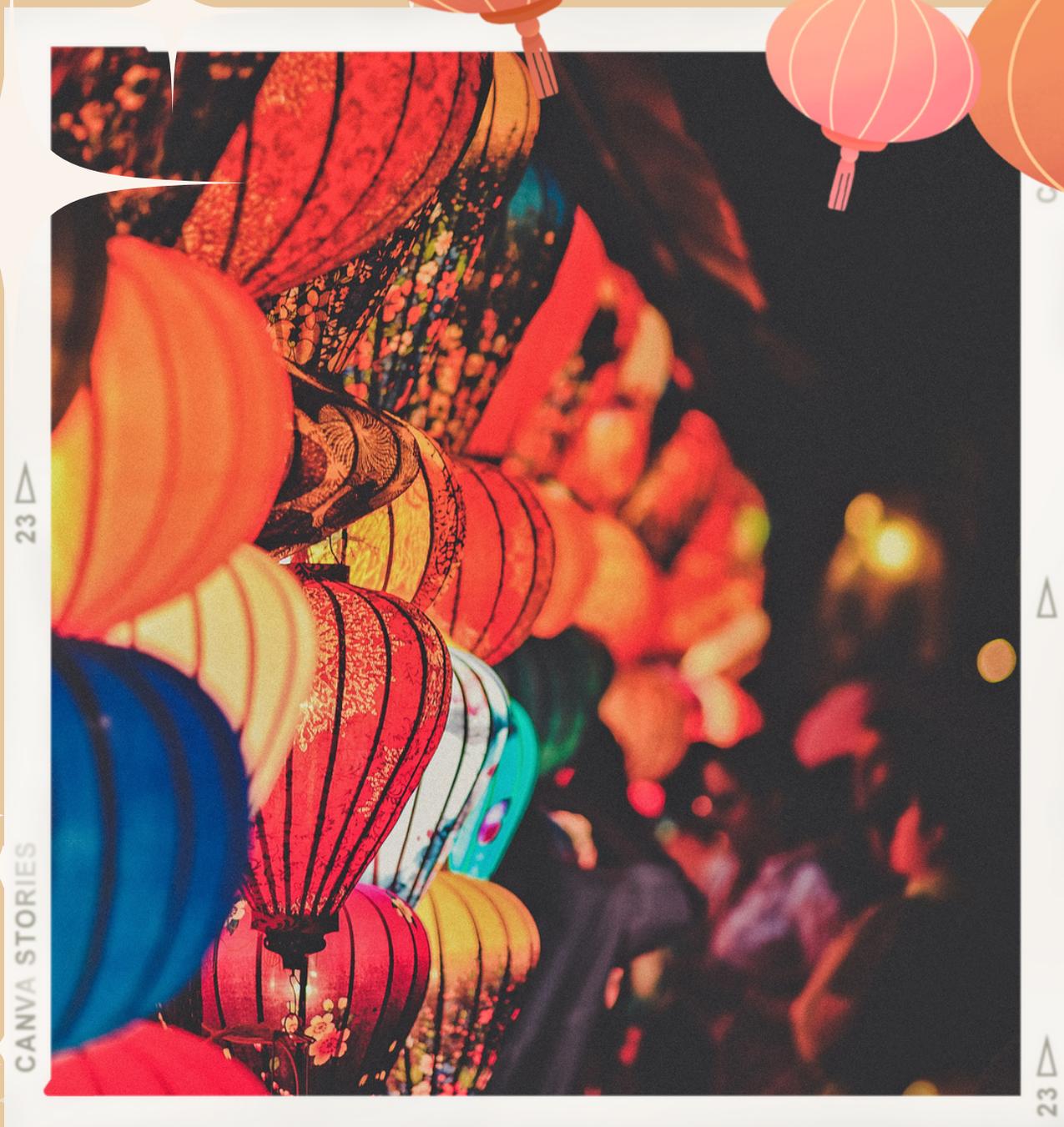
Mengingat saat ini telah masuk era modern dan globalisasi banyak budaya yang hilang keasliannya karena dicerna oleh modernisasi. Dengan adanya era modern dan globalisasi yang masuk dan semua digantikan dengan teknologi membuat tantangan baru bagi masyarakat Yogyakarta untuk mempertahankan kebudayaan lokal yang ada di Kota Yogyakarta karena banyak masyarakat lokal yang sudah mulai meninggalkan kebudayaan lokal. Oleh sebab itu untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal agar tetap terjaga bisa melalui dengan cara mneembangkan sebah pendidikan yang berbasis budaya lokal untuk menjaga kebudayaan yang ada pada daerah Yogyakarta di era modern. Hal itu juga berkesinambungan dengan identitas Kota Yogyakarta yang banyak dikenal dengan Kota Pendidikan (Maulana, 2019). Menjaga dan melestarikan identitas budaya lokal juga bisa dengan cara pemerintah daerah membuat kebijakan yang memuat tentang kelestarian budaya lokal agar budaya lokal tidak hilang. Upaya pelestarian sangat perlu dilaksanakan dengan cara bersama-sama para masyarakat, pemerintah agar budaya lokal dan identitas kota tidak hilang. Karena keistimewaan tata ruang Kota Yogyakarta sangat berkesinambungan dengan sejarahnya, dan kebudayaan lokal. Jika budaya lokal yang ada di Kota Yogyakarta memudar itu akan berakibat hilangnya identitas dan keistimewaan tata ruang kota Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki keistimewaan daripada wilayah lain yakni Yogyakarta memiliki keistimewaan dalam penataan ruang kota yang berlandasan atas dasar sejarah dan hak asal usul.

Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki keistimewaan. Dalam undang-Undang tersebut, Yogyakarta memiliki kewenangan dalam urusan keistimewaan salah satunya yakni keistimewaan dalam tata ruang. Ada beberapa keistimewaan tata ruang Kota Yogyakarta adalah penataan ruang yang mengikuti sumbu imajiner gunung- laut pola ruang yang sudah paten yakni penataan ruang yakni bangunan Tugu lalu Kraton serta Krapu uiii yak yang sama tidak bisa diubah yang membujur dari arah utara ke arah selatan dengan diapit Sungai Code dan Sungai Winongo.

Keistimewaan Yogyakarta yang merupakan identitas dan sebagai pembeda dari daerah lain di Indonesia. Keistimewaan yang menjadi identitas Kota Yogyakarta sehingga daerah tersebut banyak dikenal dan dikunjungi oleh masyarakat dari luar kota maupun mancanegara. Bentuk pemerintahan yang berbeda dari kota lainnya yakni monarki (kerajaan) yang dimana dipimpin oleh seorang Gubernur dan Raja dari daerah Yogyakarta. Oleh sebab itu untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal agar tetap terjaga bisa melalui dengan cara mnegembangkan sebah pendidikan yang berbasis budaya lokal untuk menjaga kebudayaan yang ada pada daerah Yogyakarta di era modern. Hal itu juga berkesinambungan dengan identitas Kota Yogyakarta yang banyak dikenal dengan Kota Pendidikan.

Menciptakan keistimewaan Kota Yogyakarta berarti mewujudkan tata ruang yang berbasis budaya lokal. Dalam mewujudkan tata ruang yang memiliki nilai budaya lokal perlu adanya inisiatif mengangkat nilai budaya lokal serta memberikan ruang bagi manusia. Semua masyarakat DIY dan seluruh stakeholder juga harus bekerja sama dalam penataan ruang agar terbentuk tata ruang istimewa yang terintegrasi



**Majalah ini adalah karya siswa dan siswi SMAN 1 Depok Sleman yang dibuat dengan penuh kerja keras dan kasih sayang.**

**THE FIRST INTRODUCTION**

• EDISI PERTAMA / JANUARI 2024

